

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model PAIKEM dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 16 Yogyakarta berjalan lancar. Ada enam tahapan yang dilaksanakan dalam tiga kegiatan setiap pertemuan. Adapun enam tahapan yang digunakan dalam belajar tari *Sekar Pudyastuti* yaitu tahap pendahuluan, presentasi materi, pembimbingan, pemahaman dan pemberian umpan balik, penerapan dan pelatihan lanjutan, serta evaluasi. Dari keenam tahapan tersebut diterapkan dalam tiga kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kriteria PAIKEM yang terdapat pada setiap tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu 1) pembelajaran aktif terdapat pada persiapan fisik dan spiritual di tahap pendahuluan, kemudian terdapat tanya jawab aktif peserta didik pada tahap pembimbingan serta tahap pemahaman dan pemberian umpan balik 2) pembelajaran inovatif terdapat pada inovasi guru untuk menumbuhkembangkan motivasi peserta didik pada tahap pembimbingan 3) pembelajaran kreatif terdapat penggunaan media pembelajaran pada tahap pemahaman dan pemberian umpan balik, kemudian terdapat tebakan ragam gerak untuk peserta didik yang diberikan oleh guru untuk memancing daya ingat peserta didik pada tahap penerapan dan pelatihan lanjutan 4) pembelajaran efektif terdapat

keberhasilan target guru yang dicapai pada tiap pertemuan pada tahap pembimbingan, kemudian terdapat pemanfaatan waktu yang baik pada tahap evaluasi 5) pembelajaran menyenangkan terdapat pada cara mengajar yang menyenangkan pada tahap pemahaman dan pemberian umpan balik, kemudian terdapat juga pada sikap guru yang supel sehingga membuat peserta didik merasa lebih akrab dan tidak canggung pada tahap penerapan dan pelatihan lanjutan serta tahap presentasi materi.

Dari lima kriteria PAIKEM tersebut, kriteria aktif dan menyenangkan terdapat dalam tiga tahapan pembelajaran PAIKEM, lebih dari kriteria lain. Hal ini membuat peserta didik percaya diri untuk tampil di depan umum dan siap berkompetisi baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hal tersebut ditunjukkan oleh peserta didik lebih cepat merespon perintah guru dengan melakukan tindakan lebih cepat dari sebelumnya.

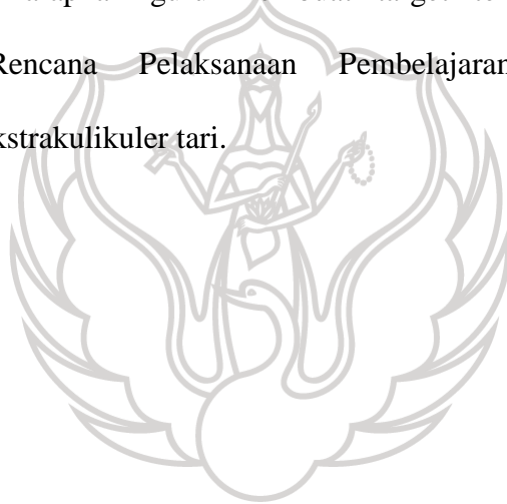
## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa mengenai model PAIKEM dalam pembelajaran seni tari.
  - b. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti objek ekstrakurikuler lain di SMP Negeri 16 Yogyakarta seperti seni karawitan dan membatik. Model pembelajaran PAIKEM yang

digunakan cukup menarik untuk diterapkan pada ekstrakurikuler tersebut.

2. Bagi guru

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan praktek kepada guru seni budaya khususnya di bidang tari.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi praktis dalam pemanfaatan model PAIKEM pada pembelajaran seni tari.
- c. Diharapkan guru membuat target tertulis semacam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kegiatan ekstrakurikuler tari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayana, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah, Winda Damayanti. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sekar Pudyastuti dan Relevansinya dalam Pembelajaran Seni. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut seni Indonesia Yogyakarta.
- Haris, A. (2017). Metode Pakem Melalui Pemanfaatan Properti Untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Seni Tari Di Kelas X MA DD Cambalag Kabupaten Maros. *Disertasi*. Universitas Negeri Makassar
- Khasanah, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Aktif, inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 6 Samarinda. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Samarinda
- Marjuki. (2020). *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J.. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarly, S. M., & Pebrana, P. H. (2020). Penerapan Model PAIKEM Gembrot Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Kolase Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 156-160.
- Soedarsono, R.M. (2006). *Pendidikan Tari dan Drama*. Bandung: UPI PRESS
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Syafira, V. (2019) Penerapan Metode PAKEM dengan Pemanfaatan Properti sebagai Stimulus untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menari pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Raha. *Disertasi*. Universitas Negeri Makassar).
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. Di akses pada tanggal 30 Maret 2022, jam 16.30 WIB. dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/>

Permendikbud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Di akses pada tanggal 31 Maret 2022, jam 10.30 WIB. dari <https://psma.kemdikbud.go.id/data/files/>

Permendikbud No. 23 Tahun 2017 tentang Kurikulum 2013 PMP Seni Budaya. Di akses pada tanggal 31 Maret 2022, jam 21.20 WIB. dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/>

### **Narasumber**

Darmawan, Naura Aulia Putri.(13 tahun). Peserta Didik Ekstrakurikuler Tari. Tanggal 10 Mei 2022 pukul 15.45 WIB.

Muwani, Novi.(27 tahun). Guru Ekstrakurikuler Tari sekaligus Guru Seni Budaya. Tanggal 18 April 2022 pukul 12.07 WIB.

Rushadmaka, Dedy.(56 tahun). Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan. Tanggal 18 April 2022 pukul 11.23 WIB.

